

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektifitas Jigsaw dalam mengajarkan pemahaman bacaan, dan penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki tanggapan siswa terhadap teknik Jigsaw. Seorang guru bahasa Inggris dan 30 siswa kelas tujuh dilibatkan sebagai peserta dalam penelitian ini. Data diperoleh melalui observasi kelas, pemberian perawatan, dan kuesioner. Data yang diperoleh dari pre-test dan post-test dianalisis dengan menggunakan SPSS 20 dan ANATES V4 untuk windows. Analisis data dari independent t-test menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan dalam hasil rata-rata post-test antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa skor kelompok eksperimen ( $M = 24$ ) lebih tinggi dari kelompok kontrol ( $M = 19$ ). Selanjutnya, berdasarkan hasil uji t (dependent t-test) menunjukkan bahwa nilai  $t_{obt}$  lebih besar dari  $t_{crit}$  ( $8,976 > 2,064$ ) pada tingkat signifikansi 0,05 yang menunjukkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak. Ini berarti ada perbedaan yang signifikan antara pre-test dan post-test kelompok eksperimental setelah perawatan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Jigsaw dapat diterapkan secara efektif untuk mengajarkan pemahaman bacaan. Siswa sangat ingin membahas informasi yang termasuk dalam teks deskriptif satu sama lain. Selain itu, penelitian ini juga menunjukkan bahwa mayoritas siswa menunjukkan ketertarikan mereka untuk belajar membaca pemahaman melalui Jigsaw. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan Jigsaw untuk mengajarkan pemahaman bacaan membuat siswa cenderung aktif selama proses belajar mengajar, dan ini meningkatkan pemahaman mereka tentang teks deskriptif.

Kata Kunci : *Pemahaman Pengajaran Membaca, Teknik Jigsaw, Pelajar Muda*